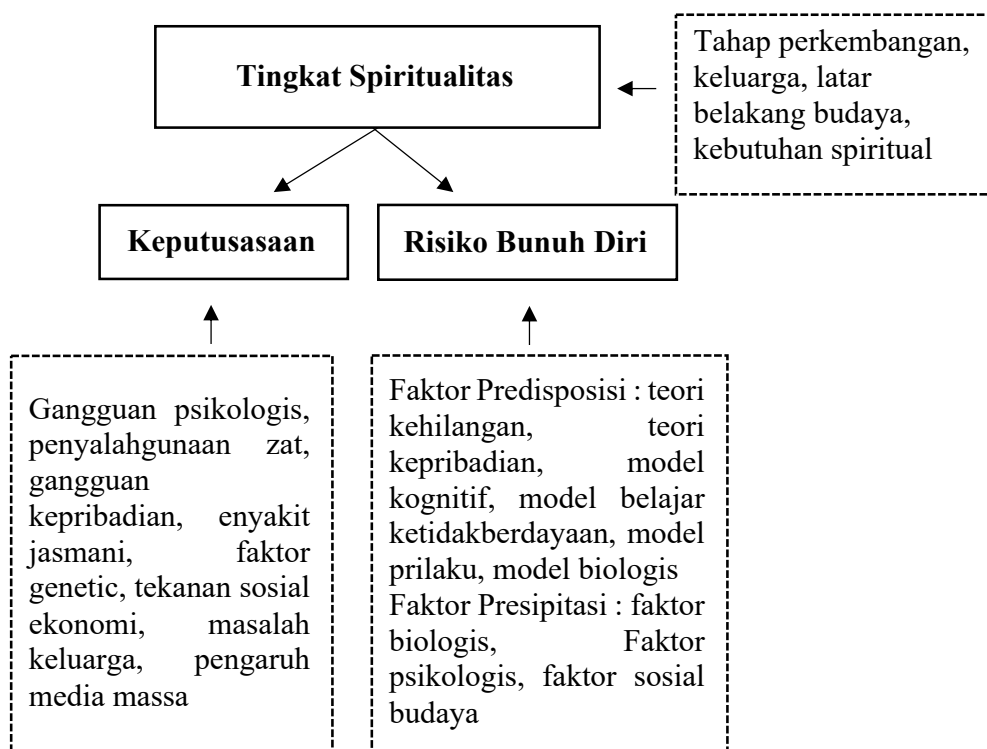


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Anggreni (2022) kerangka konsep menunjukkan hubungan antar berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah mempelajari beragam teori yang ada dan selanjutnya merancang teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai dasar untuk penelitiannya. Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar 1



Keterangan :  : variabel yang diteliti
 : variabel yang tidak diteliti
 : berhubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan dan Risiko Bunuh Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Putra *et.al* (2023) dalam metodologi kuantitatif, variabel adalah elemen atau karakteristik yang dapat mengalami perubahan atau variasi dalam penelitian. Variabel ini dapat diukur atau diamati, dan analisis statistik dipakai untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya terdapatnya dua jenis variabel utama :

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel *independen* adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan perubahan pada variabel lain dalam penelitian. Variabel ini adalah faktor yang diubah atau dimanipulasi oleh peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini tingkat spiritualitas

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dihitung atau dikaji guna melihat perubahan atau efek dari variabel *independen*. Variabel *dependen* yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Variabel terikat dalam penelitian ini keputusan serta risiko bunuh diri

2. Definisi operasional

Menurut Mukhlis (2022) definisi operasional merupakan penetapan makna satu variabel melalui spesifikasi aktivitas atau pelaksanaan yang diperlukannya guna menghitung, mengelompokkan, atau memanipulasi variabel tersebut. Definisi operasional menjelaskan kepada pembaca laporan penelitian tentang apa yang dibutuhkannya untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis. Adapun definisi operasional dapat dijabarkan melalui tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Keputusan
dan Risiko Bunuh Diri pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani
Hemodialisa di Rumah Sakit Bali Mandara Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Bebas			
1	2	3	4
Tingkat Spiritualitas	Bagian dari hidup yang mencari makna dan kaitan dengan sesuatu yang lebih tinggi (Tuhan Yang Maha Esa). Ini melibatkan kesadaran akan nilai-nilai manusia, rasa terhubung dengan alam semesta, dan pengalaman batin yang dalam. Hal ini membentuk sikap dan perilaku seseorang. Spiritualitas tidak hanya tentang praktik agama formal, tetapi juga cara hidup yang sadar, penuh empati, dan menghargai makna hidup.	<i>Spiritual Well-Being Scale</i> (SWBS) menggunakan skala likert dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir dan 6 pilihan jawaban	Ordinal Skor 20-40 = kesejahteraan spiritualitas rendah Skor 41-99 = kesejahteraan spiritualitas sedang Skor 100-120 = kesejahteraan spiritualitas tinggi
	Spiritualitas meliputi : Hubungan individu dengan Tuhan Makna dan tujuan hidup Skor tinggi menunjukkan spiritualitas tinggi dan sebaliknya		

1	2	3	4
Variabel Terikat			
Keputusan	Kondisi psikologis yang ditandai oleh perasaan negatif yang mendalam, seperti kesedihan, kurangnya harapan, dan rendahnya kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan. Keadaan ini sering membuat seseorang merasa terjebak dalam pola pikir negatif yang sulit diubah, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk melihat peluang atau perubahan positif.	<i>Beck Hopelessness Scale</i> (BHS) yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah	Ordinal Skor 0-3 = keputusan minimal Skor 4-8 = keputusan ringan Skor 9-14 = keputusan sedang Skor 15-20 = keputusan berat
	Keputusan meliputi : Perasaan tentang masa depan Hilangnya motivasi Ekspektasi masa depan Skor tinggi menunjukkan tingkat keputusan yang berat dan sebaliknya		
Risiko Bunuh Diri	Risiko Bunuh diri merupakan kondisi darurat dalam psikiatri yang terjadi akibat tekanan psikologis yang sangat berat, sehingga individu memilih cara penanganan yang tidak tepat.	<i>Suicide Behavior Qustionnaire Revised</i> (SBQ-R) yang terdiri dari 4	Ordinal <7 = risiko rendah Skor ≥ 7 = risiko tinggi
1	2	3	4

Risiko bunuh diri meliputi :	pertanyaan
Riwayat ide atau percobaan bunuh diri	dengan beberapa pilihan jawaban
Frekuensi pikiran bunuh diri dalam 12 bulan terakhir	disetiap pertanyaan
Ancaman atau komunikasi niat bunuh diri	
Kemungkinan melakukan bunuh diri di masa depan	
Skor tinggi menunjukkan risiko bunuh diri tinggi dan sebaliknya	

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji secara empiris untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis memperlihatkan kaitan yang ingin dicari atau dipelajari. Hipotesis merupakan penjelasan sementara dari kaitan antar fenomena-fenomena yang kompleks (Setyawan, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada hubungan Tingkat Spiritualitas terhadap Keputusan dan Risiko Bunuh Diri pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bali Mandara tahun 2026.”